



LAMPIRAN

Lampiran I

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tempat dan Waktu Wawancara
1.	Muh. Rahmad, S.Pd.	Kepala MTs Al Wahdah Kendari	MTs Al Wahdah Kendari, Sabtu, 22 Februari 2020 pkl. 14.08 WITA.
2.	Hasrin, S.Si., M.Si.	Pimpinan Pondok Pesantren Abdurrahman bin 'Auf	MTs Al Wahdah Kendari, Rabu, 26 Februari 2020 pkl. 11.45 WITA.
3.	Iwan Arwan, S.Pd.	Ketua LPPAR, guru, dan Murabbi	MTs Al Wahdah Kendari, Kamis, 16 April 2020 pkl. 14.18 WITA.
4.	Rajabindra Jaya, S.Pd.	Guru Wali Kelas dan Murabbi	MTs Al Wahdah Kendari, Sabtu, 29 Februari 2020 pkl. 17.34 WITA.
5.	Nur Fitriani, S.Ars.	Murabbiyah	Sekolah, Kamis, 27 Februari 2020 pkl. 14.18 WITA.
6.	Siti Rahmah Hidayah, S.	Murabbiyah	Rumah, Senin, 27 Juli 2020 pkl. 13.28 WITA
7.	Sri Widati Ningrum	Warga Perumahan BTN Membiri	Rumah warga, Jumat, 28 Februari 2020 pkl. 17.06 WITA.
8.	Setiawati	Warga Perumahan BTN Membiri	Rumah warga, Jumat, 28 Februari 2020 pkl. 16.45 WITA.
9.	Yani	Warga Perumahan BTN Membiri	Rumah warga, Jumat, 28 Februari 2020 pkl. 17.25 WITA.
10.	Voni Asneni	Orang Tua Peserta Didik	MTs Al Wahdah Kendari, Senin, 24 Februari 2020 pkl. 11.40 WITA.
11.	Harunia, S.Pd.	Orang Tua Peserta Didik	MTs Al Wahdah Kendari, Jumat, 28 Februari 2020 pkl. 14.24 WITA.
12.	Aisyah	Mutarabbi dan Peserta	MTs Al Wahdah

		Didik MTs Al Wahdah Kendari	Kendari, Senin, 24 Februari 2020 pkl. 17.31 WITA.
13.	Nafisa Az Zahra	Mutarabbi dan Peserta Didik MTs Al Wahdah Kendari	MTs Al Wahdah Kendari, Jumat, 21 Februari 2020 pkl. 14.58 WITA.
14.	Fatima Az Zahro	Mutarabbi dan Peserta Didik MTs Al Wahdah Kendari	MTs Al Wahdah Kendari, Rabu, 19 Februari 2020 pkl. 17.06 WITA.
15.	Imam Adil Humaid	Mutarabbi dan Peserta Didik MTs Al Wahdah Kendari	MTs Al Wahdah Kendari, Senin, 24 Februari 2020 pkl. 16.40 WITA.
16.	Ld. Muh. Abdul Malik Azis	Mutarabbi dan Peserta Didik MTs Al Wahdah Kendari	MTs Al Wahdah Kendari, Senin, 24 Februari 2020 pkl. 17.02 WITA.

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

Pelaksanaan Program Tarbiyah Islamiyah

Pengamatan	Variabel	Indikator
Ruang	Kondisi fisik ruangan	1. Pendingin ruangan 2. Lantai ruangan menggunakan alas atau tidak
	Kondisi non fisik	1. Bising atau tidak 2. Ramai atau tidak
Pelaku (Murabbi). Kompetensi	Kepribadian	1. Penampilan 2. Adab dan etika 3. Kewibawaan
	Profesional	1. Pengelolaan kelas 2. Penguasaan materi 3. Strategi belajar 4. Penggunaan media
	Paedagogik	1. Kemampuan dalam memahami keberagaman siswa 2. Menghidupkan

		pembelajaran
	Sosial	1. Murabbi dan mutarabbi 2. Mutarabbi dan murabbi 3. Mutarabbi dengan mutarabbi yang lain
Aktivitas	Kegiatan proses	1. Pembukaan 2. Kegiatan inti 3. Penutup
Mutarabbi	Kegiatan	1. Sebelum kegiatan program tarbiyah berlangsung 2. Saat kegiatan program tarbiyah berlangsung 3. Setelah kegiatan program tarbiyah

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Sekolah

Pertanyaan:

1. Bagaimana kondisi peserta didik dengan adanya pelaksanaan program tarbiyah Islamiyah di madrasah ini?
2. Menurut Anda apakah program Tarbiyah Islamiyah ini dapat dikatakan sebagai bentuk pendidikan karakter yang dilaksanakan di madrasah ini?
3. Apa faktor yang dapat mendukung program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik?
4. Adakah faktor-faktor yang dapat menghambat program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Al-Wahdah Kendari?

B. Wawancara Murabbi/Murabbiyah

Pertanyaan:

1. Bagaimana pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah di MTs Al-Wahdah Kendari?
2. Materi apa saja yang ada dalam tarbiyah?
3. Adakah perbedaan yang Anda lihat dalam diri peserta didik sebelum dan sesudah dibina melalui program Tarbiyah Islamiyah tersebut?
4. Menurut Anda apakah program Tarbiyah Islamiyah ini berhasil dalam membentuk karakter baik peserta didik?

5. Menurut Anda apakah nilai-nilai dalam program Tarbiyah Islamiyah ini relevan dengan nilai pendidikan karakter untuk mengatasi krisis moral yang terjadi di kalangan remaja?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik?

C. Wawancara Pimpinan Pondok Pesantren

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara pengontrolan atau pembinaan dipondok pesantren?
2. Apa tanggapan anda tentang program Tarbiyah Islamiyah?
3. Adakah dampak atau perubahan dalam diri peserta didik sebelum dan setelah bersekolah di tempat ini dan mendapat pembinaan dengan dengan tarbiyah?
4. Dalam pembinaan santri di pondok pesantren, apakah anda merasa terbantu dengan adanya program Tarbiyah Islamiyah?
5. Menurut Anda, apakah program tarbiyah Islamiyah ini dapat membantu pembinaan pondok pesantren dalam membentuk karakter peserta didik?
6. Karakter apa saja yang terbentuk dalam diri peserta didik dari adanya pembinaan melalui program Tarbiyah Islamiyah?
7. Adakah faktor yang menghambat program tarbiyah dalam membentuk karakter peserta didik?
8. Apakah ada keterkaitan antara program tarbiyah Islamiyah dan panduan berprestasi dan beradab saling mendukung dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Al Wahdah Kendari?

D. Wawancara Ketua LPPAR

Pertanyaan:

1. Bagaimana pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah (Kreasi) di MTs Al Wahdah Kendari?
2. Bagaimana konsep program halaqah Tarbiyah yang dilaksanakan di MTs Al Wahdah Kendari?
3. Bagaimana cara penetapan seorang murabbi dalam program halaqah tarbiyah? Adakah syarat yang ditetapkan untuk menjadi murabbi?
4. Bagaimana pendanaan dalam pelaksanaan halaqah Tarbiyah di MTs Al Wahdah Kendari?
5. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program halaqah Tarbiyah di MTs Al Wahdah Kendari?

E. Wawancara Guru/Wali Kelas

Pertanyaan:

1. Bagaimana karakter peserta didik di MTs Al Wahdah Kendari?
2. Adakah pengaruh atau dampak program Tarbiyah Islamiyah terhadap karakter peserta didik?

3. Apakah program Tarbiyah/Kreasi ini dapat dikatakan sebagai bentuk Pendidikan Karakter yang dilaksanakan di MTs Al Wahdah Kendari?
4. Menurut Anda apakah nilai-nilai dalam program Tarbiyah Islamiyah ini relevan dengan nilai pendidikan karakter untuk mengatasi krisis moral yang terjadi di kalangan remaja?
5. Apa saja faktor pendukung program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik?
6. Adakah faktor yang dapat menghambat program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik?

F. Wawancara Masyarakat

Pertanyaan:

1. Menurut Anda, bagaimana karakter peserta didik yang bersekolah di MTs Al-Wahdah Kendari?
2. Apakah ada perbedaan yang Anda lihat dalam karakter peserta didik sebelum dan setelah menempuh pendidikan di MTs Al-Wahdah Kendari?
3. Menurut Anda, apakah pendidikan karakter yang dilaksanakan di MTs Al-Wahdah Kendari berhasil melahirkan peserta didik berkarakter baik?

G. Wawancara Orang Tua Peserta Didik

Pertanyaan:

1. Apakah ada perbedaan di dalam diri anak Anda setelah mengikuti program Tarbiyah Islamiyah di MTs Al-Wahdah Kendari?
2. Apa tanggapan Anda tentang Program Tarbiyah Islamiyah yang dilaksanakan di madrasah tersebut?
3. Menurut Anda apakah program tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk pembinaan karakter bagi peserta didik yang bersekolah di madrasah tersebut?
4. Bagaimana ketika mereka pulang kampung, apakah karakter tersebut yang terbentuk di madrasah tetap terbawa pada saat pulang di rumah?
5. Bagaimana peran Anda dalam membantu terlaksananya pembinaan yang dilakukan oleh MTs Al-Wahdah Kendari?

H. Wawancara Peserta Didik

Pertanyaan:

1. Bagaimana pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah yang Anda laksanakan? Materi apa yang ada dalam tarbiyah?
2. Apa dampak yang Anda rasakan setelah mengikuti program Tarbiyah Islamiyah?
3. Apakah dengan program Tarbiyah Islamiyah ini dapat membentuk karakter peserta didik?
4. Karakter apa saja yang terbentuk di dalam diri peserta didik di MTs Al Wahdah?
5. Adakah faktor yang dapat mendukung dan menghambat program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik?

Lampiran IV

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum MTs Al Wahdah Kendari
2. Struktur Organisasi MTs Al Wahdah Kendari
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al Wahdah Kendari
4. Data Guru dan Peserta Didik MTs Al Wahdah Kendari
5. Sarana dan Prasana MTs Al Wahdah Kendari
6. Peraturan atau tata tertib yang ada di MTs Al Wahdah Kendari
7. Bukti fisik dan dokumentasi terkait dengan kurikulum program Tarbiyah Islamiyah di MTs Al Wahdah Kendari
8. Dokumentasi foto hasil observasi dan wawancara

Lampiran V

HASIL OBSERVASI

Pengamatan	Variabel	Indikator	Hasil	
			Ada	Tidak
Ruang	Kondisi fisik	AC/kipas angin	✓	
		Beralas/kursi duduk		✓
	Kondisi non fisik	Bising		✓
		Ramai		✓
Murabbi	Kepribadian	Penampilan	✓	
		Adab/etika	✓	
		Wibawa	✓	
	Profesional	Kelola halaqah	✓	
		Penguasaan materi	✓	
		Strategi belajar	✓	
		Penggunaan media	✓	
	Paedagogik	Memahami siswa	✓	
		Menghidupkan suasana belajar	✓	
		Sosial	Murabbi dengan mutarabbi	✓
Mutarabbi dengan murabbi	✓			
Mutarabbi dengan mutarabbi	✓			
Aktivitas	Proses	Pembuka	✓	
		Kegiatan inti	✓	
		Penutup	✓	
Mutarabbi	Kegiatan	Persiapan sebelum tarbiyah	✓	
		Aktivitas selama tarbiyah	✓	
		Sesudah tarbiyah	✓	

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana kondisi peserta didik dengan adanya pelaksanaan program tarbiyah Islamiyah di madrasah ini?

Informan : Secara umum ada pengaruh positif dari adanya program Tarbiyah Islamiyah ini atau yang disebut Kreasi. Kalau dibandingkan dengan sekolah yang tidak menerapkan Tarbiyah di dalamnya kelihatan kontras dalam hal Adab, walaupun banyak perbedaan dari sekolah pada umumnya tapi setidaknya mereka lebih mudah untuk diarahkan ketika mereka dibina dengan Tarbiyah dalam bentuk KREASI. Ada kesadaran pada diri peserta didik agar mereka bisa berkarakter yang baik, berperilaku yang baik sebagaimana yang diinginkan oleh sekolah ataupun orang tua mereka. Karena banyak juga komentar dari para orang tua seperti itu, ketika menginginkan anaknya untuk berada disini agar mereka menjadi anak-anak yang baik, istilahnya yang baik ini dalam hal agamanya mereka baik, dalam berperilaku mereka baik, intinya yang baik untuk dua hal itu

2. Menurut Anda apakah program Tarbiyah Islamiyah ini dapat dikatakan sebagai bentuk pendidikan karakter yang dilaksanakan di madrasah ini?

Informan : Ya, program Kreasi (Tarbiyah Islamiyah) ini bisa dikatakan sebagai pendidikan karakter. Tapi kalau dikatakan madrasah secara umum, memang madrasah secara umum seluruhnya itu arahnya sekarang pada pendidikan karakter, tapi disini kita bukan lagi umum melainkan khusus, karena kita menjalankan program Kreasi ini tidak ada di madrasah-madrasah lain, oleh karena itu kita bukan sekedar pendidikan karakter secara umum tapi kita khusus, untuk pembinaan karakter ini kita secara khusus.

3. Apa faktor yang dapat mendukung program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik?

Informan : Yang menjadi faktor pendukung Tarbiyah yakni adanya kerjasama antara orang tua dan pihak madrasah dalam hal membantu mengontrol peserta didik. Kalau mereka pulang kampung selalu ada lembaran kontrol tentang kebiasaan-kebiasaan yang ada di pesantren atau yang berkaitan muatan materi yang ada dalam program Tarbiyah, justru penerapan tarbiyah itu adalah ketika mereka pulang kampung, apa yang didapatkan dari tarbiyah mereka terapkan atau praktekkan di rumahnya, contohnya pengajaran adab, ketika mereka pulang bagaimana mereka terapkan, jadi ada buku kontrolnya mereka di dalamnya memuat aktivitas dan kegiatan apa yang dilakukan. Ada kertas controlling mereka dan itu selalu diadakan evaluasi kepada para pembina atau murabbi sehingga jika ada kendala atau laporan dari para orang tua yang menemukan anaknya tidak sesuai dengan apa yang seharusnya maka dilakukan evaluasi yang diharapkan dengan itu ada perubahan pada peserta didik.

4. Adakah faktor-faktor yang dapat menghambat program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Yang menjadi penghambat yaitu masalah waktu, selain itu dari faktor peserta didik sendiri. Kalau untuk faktor pergaulan tidak terlalu berpengaruh, karena biasanya pengaruh itu datangnya dari luar, karena mereka tiap hari berada dalam lingkungan dan kondisi seperti ini, pergaulan seperti ini. Ya memang kadang bawaan-bawaan yang sebelumnya atau sifat-sifat ya mungkin masih belum hilang karena masih baru disini. Dan faktor dari peserta didik sendiri tidak banyak hanya sekitar 1-2 orang saja.

B. Wawancara Murabbi/Murabbiah

Nur Fitriani, S.Ars.

1. Bagaimana pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah di MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah di MTs Al Wahdah pertemuannya dilaksanakan satu kali dalam se-pekan. Jadi kalau untuk program Tarbiyah di jenjang MTs itu disebut Halaqah Kreasi, yaitu Kajian Remaja Muslim Intensif. Kemudian program dibawah Unit Pembinaan Pengembangan Anak dan Remaja, Muslimah Wahdah Kendari. Itu salah satu program dari LPPAR (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Anak dan Remaja). Karena MTs Al Wahdah Kendari merupakan salah satu yayasan di Wahdah Islamiyah, jadi untuk sekarang program Kreasi masih diutamakan di seputar yayasan, jadi untuk pelaksanaannya itu dilaksanakan satu kali dalam se-pekan.

2. Materi apa saja yang ada dalam tarbiyah?

Informan : Untuk materi Tarbiyah atau Kreasi itu berasal dari pusat, ada patron atau silabus. Ada silabus tersendiri untuk halaqah Kreasi ini. Jadi materi yang termuat di dalamnya yakni materi-materi dasar, tentang Ibadah, Adab-adab, dan Akhlak. Pelaksanaannya melalui halaqah dan prosesnya terbagi menjadi tiga bagian yakni pembukaan, materi inti, dan penutup. Pembukaan diawali dengan tahsin, sembari anak-anak menyetorkan hafalan ada proses tahsin atau memperbaiki bacaan Qur'an di dalamnya. Setelah itu masuk dalam materi inti. Setelah materi inti berjalan ada yang namanya problem solving. Problem solving ini dalam bentuk tanya-jawab, ada yang menjadi pertanyaan mutarabbi akan dibahas dalam sesi ini. Sesi tanya jawab ini masuk dalam proses penutup.

3. Adakah perbedaan yang Anda lihat dalam diri peserta didik sebelum dan sesudah dibina melalui program Tarbiyah Islamiyah tersebut?

Informan : Alhamdulillah, pasti ada. Jadi kalau untuk program Tarbiyah atau halaqah Kreasi di MTs Al Wahdah ini kurang lebih sudah berjalan 3 tahun untuk mereka, sekarang yang saya tangani itu kelas 9, yang lalu saya tangani mereka dari kelas 8, jadi kurang lebih hampir 2 tahun. Jadi kalau dilihat dari tsaqafah keilmuan Alhamdulillah bertambah, kemudian dari segi hafalan juga alhamdulillah bertambah, halaqah kreasi tersebut bisa menjadi wadah untuk mereka untuk kembali lagi me-murajaah hafalannya. Selain itu dari akhlak alhamdulillah, awal dari proses, semua berproses.

Alhamdulillah kalau saat ini saya bisa melihat akhlak atau adab mereka dari sebelum atau pertama kali bertemu dengan sampai saat ini ya alhamdulillah sudah ada perubahan. Mulai dari ketika ustadzah datang, dalam proses juga, kemudian ketika ustadzah menutup halaqah tarbiyah atau Kreasi.

4. Menurut Anda apakah program Tarbiyah Islamiyah ini berhasil dalam membentuk karakter baik peserta didik?

Informan : Iya, insyaa Allah. Karena di dalam tarbiyah itu bukan hanya diajarkan tentang ilmu Agama, tapi di dalam tarbiyah atau berhalaqah disitu juga kita memberikan atau menanamkan nilai-nilai akhlak, karena untuk di usia mereka itu akhlak dan adab yang harus lebih kita tekankan kepada mereka, apatah lagi di usia mereka yang masih labil, kemudian dengan kondisi mereka di pesantren, jadi anak-anak pesantren itu ada kesenjangan antara pada saat mereka berada di sekolah dengan di rumah, kadang biasa ada yang ketika di sekolah hijab-nya dijaga tapi di rumah tidak dijaga. Jadi melalui halaqah Tarbiyah seperti ini, bagaimana ilmu yang sudah mereka dapatkan baik itu di sekolah ataupun di Tarbiyah bisa mereka amalkan dalam kehidupan mereka, baik itu ketika mereka di pesantren ataupun di rumah mereka masing-masing, jadi insyaa Allah Tarbiyah ini akan membentuk karakter mereka, karena di dalam Tarbiyah bukan saja ilmu syar'i yang diberikan tapi memang betul-betul yang pertama diberikan itu nilai akhlak dan adab dalam kehidupan.

5. Menurut Anda apakah nilai-nilai dalam program Tarbiyah Islamiyah ini relevan dengan nilai pendidikan karakter untuk mengatasi krisis moral yang terjadi di kalangan remaja?

Informan : Jadi di halaqah kreasi ini setiap mengawali materi biasanya diawali dengan pembacaan sirah tentang sahabat, jadi dari pembacaan sirah tersebut anak-anak bisa mengambil ibrah atau pelajaran apa yang bisa dijadikan contoh untuk mereka. Contohnya di dalam salah satu bab yaitu tentang keutamaan menuntut ilmu dan sirah yang dibacakan yaitu tentang Abdullah ibnu 'Abbas yaitu bagaimana kesungguhan beliau dalam menuntut ilmu, maksudnya disini setelah mereka ditanamkan nilai-nilai di dalam Tarbiyah kemudian mereka mengamalkannya dengan cara mengambil contoh atau teladan dari sirah yang dibacakan tersebut atau sejarah para sahabat. selain dari pembacaan sirah yang selalu mengawali halaqah Tarbiyah ada juga problem solving, di dalam proses inilah tempat anak-anak untuk bertanya atau jika ada hal-hal yang kurang dimengerti. Kemudian ketika didapati ada anak yang kurang beradab maka di dalam proses Tarbiyah itulah tempatnya murabbi memberikan teguran dengan kembali memberikan arahan-arahan dengan menceritakan kisah-kisah para sahabat Nabi agar bisa dijadikan contoh atau teladan. Jadi intinya Tarbiyah di MTs karena yang dihadapi anak-anak remaja maka isi dari halaqah Tarbiyah mereka selain dari pemberian ilmu Agama juga diikuti pemberian contoh-contoh yang ada dalam kehidupan mereka, misalnya pergaulan di

zaman sekarang, bagaimana pergaulan antar lawan jenis, kemudian bagaimana interaksi mereka terhadap orang tua dan di halaqah tarbiyah ini kami berusaha menanamkan tentang pentingnya berbakti kepada kedua orang tua walaupun mereka jauh dari lingkungan rumah tetapi mereka harus tetap menjalankan kewajiban mereka terhadap orang tua. Jadi insyaa Allah program Tarbiyah ini sangat relevan dengan nilai pendidikan karakter.

6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik?

Informan : Jadi kalau untuk faktor pendukung Tarbiyah di MTs, karena halaqah Tarbiyah ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler jadi dari pihak sekolah mengharuskan untuk ikut halaqah tarbiyah ini, jadi memang pada awalnya anak-anak itu kurang perhatian terhadap halaqah tapi alhamdulillah seiring dengan berjalannya waktu ditambah juga murabbiyah bekerjasama dengan pihak pembina, ada kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak tentornya atau murabbiyah nya.

Siti Rahmah Hidayah, S.Pd.

1. Bagaimana hingga halaqah di tingkat anak SMP/usia remaja tersebut bisa dinamakan 'Kreasi'?

Informan : Penggunaan istilah Kreasi ini agar lebih memudahkan untuk disebut dan agar membedakan dengan program tarbiyah tingkat lainnya, dan karena pembahasan di dalam materi Kreasi juga bahasan yang ringan sesuai tingkat anak remaja. Kreasi itu singkatan dari Kajian Remaja Muslim Intensif. *Kreasi* ini khusus untuk anak SMP, sedangkan untuk tingkat SD itu namanya *Trans*. Dalam kajian ini pembahasannya yang ringan sesuai anak remaja jadi tujuan dari penamaan itu agar lebih memudahkan dalam penyebutannya dan untuk menarik perhatian remaja agar bisa tertarik dengan kajian tersebut yaitu dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami di kalangan mereka.

2. Apa syarat untuk menjadi pengajar Kreasi?

Informan : Secara umum untuk menjadi murabbiyah (pengajar Kreasi) itu harus sudah berada pada tingkat *Takwin* atau *Ta'rif Tsani*, dan sudah mengikuti coaching (pendalaman) materi melalui pelatihan murabbiyah Kreasi. Sebelum mengikuti pelatihan akan mendapat rekomendasi dari YPWI. Namun sebelum sampai pada jalur YPWI terlebih dulu akan direkomendasikan oleh Muslimah Wahdah Daerah (MWD) Kendari untuk akhwat, dan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) WI untuk ikhwan, setelah itu akan dilaporkan ke YPWI.

C. Wawancara Pimpinan Pondok Pesantren

1. Bagaimana cara pengontrolan atau pembinaan dipondok pesantren?

Informan : Cara pengontrolan di ponpes ini dilakukan langsung oleh para Pembina di pondok pesantren dengan melihat dan menyesuaikan agenda santri yang sudah dibuat sejak dari bangun tidur sampai tidur kembali. Caranya adalah keterlibatan para pembina atau pengasuh dimana mereka tinggal bersama

dalam santri dalam satu asrama, jadi setiap asrama ada pembinanya atau pengasuh yang mana mereka tinggal bersama para santri-santriwati untuk mengontrol agenda harian, seperti sholat, jam makan, jam belajar, jam tidur, dan seluruh agenda harian santri.

2. Apa tanggapan anda tentang program Tarbiyah Islamiyah?

Informan : Program halaqah tarbiyah ini adalah program yang sangat baik, karena dengan adanya tarbiyah bisa membantu mengembangkan karakter yang dimiliki oleh seorang santri. Bagaimana tarbiyah mampu mengembangkan karakter santri? Yaitu karena di dalam program tarbiyah itu ditanamkan nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an, hadits-hadits Nabi, kisah-kisah yang memotivasi, dan materi-materi lain. Disamping itu dalam tarbiyah ada juga yang namanya program kultum, program untuk belajar bersedekah, dll. Intinya program tarbiyah ini sangat baik dalam membentuk karakter santri.

3. Adakah dampak atau perubahan dalam diri peserta didik sebelum dan setelah bersekolah di tempat ini dan mendapat pembinaan dengan dengan tarbiyah?

Informan : Ada perubahan santri yang tarbiyah dan dibina disini dengan yang tidak tarbiyah. Pertama, perubahan dari tidak religius menjadi religius, dari tidak jujur menjadi jujur, dulu tidak shalat setelah berada disini jadi rajin shalat, dulu tidak tahu mengaji setelah dibina di tarbiyah dan di pondok pesantren menjadi tahu mengaji. Intinya ada perubahan yang sangat nampak terjadi sebelum dan setelah dibina dengan tarbiyah.

4. Dalam pembinaan santri di pondok pesantren, apakah anda merasa terbantu dengan adanya program Tarbiyah Islamiyah?

Informan : Sangat terbantu, karena keduanya saling mendukung. Pesantren menginginkan agar para santri itu terbentuk karakter yang Islami, nilai-nilai yang baik, adab dan akhlak. Nah tarbiyah hadir untuk membantu mempercepat proses terbentuknya karakter itu karena dalam tarbiyah sendiri ditanamkan nilai-nilai karakter, jadi saling membantu programnya. di dalam tarbiyah ditanamkan nilai-nilai dan untuk pengontrolan kembali pada pengasuh, jadi pusat pengontrolan santri itu pada pengasuh. Pengasuh ini diberi amanah untuk mengasuh santri, jadi selama santri di pesantren maka selama itu pula tugas, tanggung jawab, kontrol dan sejenisnya adalah pengasuh. Jadi kalau tidak tarbiyah siapa yang ditanya, adalah pengasuh.

5. Menurut Anda, apakah program tarbiyah Islamiyah ini dapat membantu pembinaan pondok pesantren dalam membentuk karakter peserta didik?

Informan : Iya, dapat membantu. Karena tarbiyah itu hadir atau dibuat dengan tujuan untuk membantu santri dalam memperbaiki karakter.

6. Karakter apa saja yang terbentuk dalam diri peserta didik dari adanya pembinaan melalui program Tarbiyah Islamiyah?

Informan : Karakter yang terbentuk dalam diri peserta didik, jika dikorelasikan dengan nilai-nilai pendidikan karkater dalam sistem pendidikan nasional. Yang pertama religius iya. Kemudian jujur, iya, dapat dilihat dari yaitu ketika santri... ketiga toleransi, iya saling menghargai satu sama lain.

Disiplin, ya jelas, karena terjadwal dan jelas juga jamnya. Kerja keras, ya. Kreatif, iya, bisa ditemukan ketika ada program tambahan seperti kultum, menghafal. Mandiri, belum. Demokratis, kalau maknanya adalah nilai-nilai musyawarah, ya ada. Karena selalu dalam kegiatan Tarbiyah ada agenda-agenda tarbiyah yang disepakati, misalnya kita selalu ada program Mabit. Jadi dalam program Mabit itu kita selalu musyawarah, siapa penanggung jawab dan siapa yang siapkan ini, saling menghargai pendapat jika berbeda. Rasa ingin tahu, pasti ada, yang namanya orang belajar itu rasa ingin tahu-nya tinggi. Semangat kebangsaan, oh iya, semangat dalam pelaksanaan *tujuh belasan*. Dilaksanakan dengan cara membuat lomba antar halaqah, bisa dilihat dari antusiasnya mereka ikut merayakan hari kemerdekaan. Karakter cinta tanah air ini ada, karena santri itu sejak dulu sudah diajarkan cinta tanah air, bahwa yang menjaga NKRI itu adalah santri, jadi kalau disampaikan secara otomatis lahir cintanya kepada negeri, Semangat untuk upacara itu ada, apalagi kalau mereka dilatih. Semangat untuk upacara itu besar karena mereka diberikan tanggung jawab ketika upacara. Ya, biasanya kalau ada perlombaan itu santri didukung untuk ikut, malah meminta untuk ikut. Menghargai prestasi ya ada, misalnya ketika temannya mendapat penghargaan maka saling mengucapkan selamat. Bisa dilihat juga ketika temannya menghafal dalam jumlah banyak, dan seperti kemarin diberikan tugas tarbiyah dan diberikan tugas kultum mandiri di depan teman-teman mendapat hasil yang bagus maka teman-teman yang lain memuji. Bersahabat, iya ada, hal inilah yang paling nampak di antara mereka. Cinta damai, kalau secara umum dinilai ya cinta damai, karena kalau diukur seberapa sering berkelahi itu jarang. Seberapa sering ribut cekcok baku bombe itu jarang, secara umum cinta damai. Untuk gemar membaca ini masih kurang. Peduli lingkungan, iya nampak, kalau kebersihan lingkungan disini terjamin karena pagi dan sore buang sampah, kerja bakti tiap pekan pada hari Ahad. Peduli sosial, Ada karakter peduli sosial pada peserta didik. Saling membantu itu ada. Kalau di masyarakat juga seperti itu, kita ada program kalau buang sampah juga ikut melayani masyarakat yang menitip sampah dibawa dengan menggunakan gerobak. Kalau ada agenda masyarakat kerja bakti bersih-bersih ikut terlibat. Biasanya di gerbang perumahan masyarakat ada agenda bersih-bersih itu juga peserta didik ikut membabat, ikut memungut sampah. Tanggung jawab iya, tanggung jawab dapat dilihat dari amanahnya terhadap tanggung jawab piket. Dapat dilihat dari piket asrama, piket kelas, kemudian piket masing-masing ranjang.

7. Adakah faktor yang menghambat program tarbiyah dalam membentuk karakter peserta didik?

Informan : Faktor yang menghambat program tarbiyah atau kreasi, pertama kurang fahamnya santri dengan pentingnya tarbiyah, dikiranya tarbiyah itu seperti belajar biasa, adapun untuk dalam hal pergaulan antara santri yang kurang baik kadang ada tapi jarang. Kedua, kadang banyaknya kesibukan

murabbi-murabbiyah sehingga kurang maksimalnya kehadiran atau pelaksanaan tarbiyah. Ketiga, masalah waktu santri, dikarenakan padatnya agenda atau jadwal kegiatan di ponpes mengakibatkan sulitnya dilaksanakan tarbiyah karena agenda yang bertabrakan.

8. Apakah ada keterkaitan antara program tarbiyah Islamiyah dan panduan berprestasi dan beradab saling mendukung dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Al Wahdah Kendari?

Informan : Antara program tarbiyah Islamiyah dengan panduan Beradab dan Berprestasi MTs Al Wahdah Kendari ada keterkaitannya, yakni aturan tersebut dapat mendukung dalam pembentukan karakter peserta didik. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan tarbiyah adalah membentuk 5M. yang ada pada aturan, bahwa santri dibiasakan untuk melakukan amalan-amalan yang dapat membentuk keimanan, seperti shalat berjamaah, baca dan menghafal Al-Qur'an, dll.

D. Wawancara Ketua LPPAR

1. Bagaimana pelaksanaan program tarbiyah Islamiyah (halaqah Tarbiyah) di MTs Al Wahdah Kendari?

Informan : Pelaksanaan Tarbiyah dilaksanakan setiap akhir pekan (Sabtu sore) secara serentak.

2. Bagaimana konsep program halaqah Tarbiyah yang dilaksanakan di MTs Al Wahdah Kendari?

Informan : Konsep program tarbiyah Islamiyah yang dikemas dalam bentuk Kreasi ini sesuai dengan buku panduan yang akan diajarkan yakni untuk kelas VII MTs yaitu materi *Kreasi Basic*, kemudian kelas VIII yaitu materi *Kreasi Intermediate*, dan untuk kelas IX yaitu materi *Kreasi Advance* yang semuanya tersusun rapi dengan bahasa sesuai tingkatan anak remaja. Materi yang disajikan pada Kreasi merupakan materi-materi pendalaman atau lanjutan dari materi-materi yang disajikan pada ISC yang mencakup aqidah, ibadah, akhlak, adab dan muamalah yang memiliki tujuan yang sama yaitu mengarahkan dan membentuk ruhani, akal dan keterampilan peserta didik

3. Bagaimana cara penetapan seorang murabbi dalam program halaqah tarbiyah? Adakah syarat yang ditetapkan untuk menjadi murabbi?

Informan : Murabbi atau pengajar ditetapkan sesuai dengan keilmuan yang dimiliki yang diketahui dari data biografi tentang keilmuan dasar keislaman yang pernah dilalui dalam hal ini marhalah takwin plus dia harus mengikuti pelatihan pembinaan anak dan remaja yang diselenggarakan oleh LPPAR DPD Kendari. Calon murabbi Kreasi akan diikutkan dalam sebuah diklat yang bernama Diklat murabbi Kreasi yang dilaksanakan selama dua (2) hari dengan materi diklat seperti *ruhiyah seorang murabbi*, *manajemen halaqah*, *simulasi pelaksanaan Kreasi*, *pemaparan juklak pelaksanaan kreasi* dan beberapa contoh *games dan ice breaking*. Adapun peserta didik, sebelum mengikuti Kreasi maka mereka diwajibkan untuk mengikuti sebuah daurah (training) yang diberi nama *Islamic Super Camp (ISC)*

4. Bagaimana pendanaan dalam pelaksanaan halaqah Tarbiyah di MTs Al Wahdah Kendari?

Informan : Pendanaan untuk kegiatan pembinaan Tarbiyah Islamiyah atau Kreasi ini secara khusus tidak ada untuk pengajar, alhamdulillah pembinaan ini dilakukan berdasarkan rasa prihatin terhadap kondisi anak remaja yang sudah jauh dari nilai-nilai Islam. Hanya saja ada pendanaan yang bersifat persiapan seperti pengadaan buku maka ini disediakan oleh LPPAR DPD Kendari.

5. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program halaqah Tarbiyah di MTs Al Wahdah Kendari?

Informan : Evaluasi terkait kegiatan ini alhamdulillah setiap tiga (3) bulan sekali dilaksanakan dengan mengundang pengajar-pengajar Kreasi agar diberi penguatan-penguatan dalam pembinaan dan juga untuk membahas masalah yang didapatkan selama pembinaan, dicari titik-titik positif dan negatif secara teknis agar dikembangkan pelaksanaan yang sesuai muatan materi sebagai penambah trik-trik pembinaan yang efektif.

E. Wawancara Guru/Wali Kelas

1. Bagaimana karakter peserta didik di MTs Al Wahdah Kendari?

Informan : Berbicara masalah karakter berarti berbicara masalah kebiasaan mereka. Untuk menggambarkan kebiasaan dari para peserta didik di MTs Al Wahdah Kendari ini maka kita melihat dari kebiasaan mereka sehari-hari. Berdasarkan apa yang telah saya amati atau pengalaman saya bersama mereka di MTs Al Wahdah Kendari, ya Alhamdulillah karakter mereka bisa dikategorikan sebagai siswa yang baik, yang dimana mereka menunjukkan akhlak yang mulia tentunya, kepada guru-guru mereka, para asatidz mereka, bahkan kepada sesama mereka, kakak-kakak mereka dan adik-adik mereka, mereka tentunya insyaa Allah berdasarkan apa yang kami lihat mereka menunjukkan kebiasaan yang baik di dalam berinteraksi dan lain sebagainya.

2. Adakah pengaruh atau dampak program Tarbiyah Islamiyah terhadap karakter peserta didik?

Informan : Ya tentu. Dari pertanyaan tentang karakter peserta didik tadi itu adalah gambaran hasil dari tarbiyah yang mereka jalankan atau yang mereka ikuti selama berada di sekolah sini. Dimana di dalam Tarbiyah itu sendiri para asatidz yang membina mereka senantiasa menanamkan akhlak yang baik kepada mereka agar mereka menerapkan akhlak yang baik di lingkungan mereka, sehingga dampak dari program Tarbiyah itu sendiri sangat berdampak kepada jiwa dan akan membentuk karakter yang baik di dalam diri mereka. Dengan melihat dari hasil Tarbiyah yang ada pada siswa menunjukkan keluarbiasaan. Berbeda dengan para siswa-siswa pada umumnya yang tidak mengikuti Tarbiyah. Kami ceritakan pengalaman kami, yang dimana sempat juga membina halaqah Tarbiyah, sebelum para binaan kami mengikuti program tarbiyah mereka ibadahnya sangat kurang,

hubungan sosial mereka dengan lingkungan kurang bagus seakan-akan saling menutup diri tetapi setelah mengikuti program tarbiyah karena disitu mereka diberi pencerahan tentang pentingnya bermuamalah terhadap sesama dengan akhlak yang baik maka alhamdulillah mereka menerapkan hal tersebut sehingga hal ini menjadi kebiasaan di dalam diri mereka. Saya rasa juga seperti itu ketika para siswa disini yang belum tertarbiyah dan setelah mengikuti tarbiyah tentu memiliki efek atau perilaku yang berbeda sebelum mereka mengikuti tarbiyah dan setelah mengikuti tarbiyah berdasarkan pengalaman yang kami rasakan ketika membina halaqah Tarbiyah.

3. Apakah program Tarbiyah/Kreasi ini dapat dikatakan sebagai bentuk Pendidikan Karakter yang dilaksanakan di MTs Al Wahdah Kendari?

Informan : Ya, tentu. Tujuan dari program tarbiyah atau Kreasi adalah pembentukan karakter bagi tiap mad'u atau peserta dari tarbiyah. Sehingga bisa kita katakan tarbiyah itu sendiri adalah bentuk dari pendidikan karakter yang dilaksanakan di MTs Al Wahdah Kendari dan ini adalah program yang diwajibkan bagi setiap siswa yang bersekolah disini. Jadi program tersebut masuk dalam kegiatan wajib yang diadakan oleh MTs Al Wahdah Kendari yang menjadi bentuk pendidikan karakter yang ada di sekolah ini.

4. Menurut Anda apakah nilai-nilai dalam program Tarbiyah Islamiyah ini relevan dengan nilai pendidikan karakter untuk mengatasi krisis moral yang terjadi di kalangan remaja?

Informan : Ya tentu, menurut saya sangat relevan dengan nilai pendidikan karakter. Karena dengan melihat kondisi bangsa kita sekarang ya, dimana mereka mengalami krisis moral dengan adanya program tarbiyah ini yang membina para pesertanya memiliki adab, akhlak dan tentunya karakter yang baik sehingga ini menurut saya sangat relevan. Kita bisa membandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti program tarbiyah banyak para remaja yang menganjak pada usia muda mereka menghabiskan waktunya dengan hal-hal yang kurang bermanfaat. Sedangkan di dalam tarbiyah ini ditekankan kepada para pesertanya agar senantiasa memanfaatkan waktu-waktu mereka dengan hal yang bermanfaat sehingga tidak menyia-nyiakan waktu mereka. Ya tentu berpengaruh terhadap karakter mereka.

5. Apa saja faktor pendukung program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik?

Informan : Alhamdulillah dalam pelaksanaan tarbiyah ini sudah disediakan kurikulum tarbiyah sehingga hal tersebut bisa menjadi sesuatu yang mendukung jalannya tarbiyah itu dengan baik karena materinya sudah tersusun dengan baik dan sangat rapih oleh para penyusun materi yang berkecimpung dalam dunia tarbiyah, karena tidak sembarang materi disampaikan kepada para binaan, ada jenjang-jenjangnya seperti materi-materi dasar keislaman disampaikan kepada mereka tidak langsung pada materi-materi yang sulit dijangkau oleh mereka, maka para ustadz yang membina halaqah tarbiyah memberikan materi kepada mereka berdasarkan jenjang usia mereka. Faktor pendukung lainnya adalah seorang murabbi atau pengajar dari halaqah tarbiyah tersebut, karena untuk menentukan seorang murabbi itu tidak

sembarang yang dijadikan sebagai murabbi. Jadi murabbi yang mengajar di program tarbiyah adalah mereka yang sudah mengikuti pelatihan-pelatihan dan juga pengetahuan agama mereka banyak dan luas, menguasai suasana ketika melakukan proses tarbiyah dan memiliki pengalaman yang cukup mumpuni untuk membina suatu halaqah tarbiyah sehingga mereka dipilih untuk menjadi murabbi dan membina halaqah tarbiyah, hal tersebut bisa mendukung jalannya tarbiyah itu dengan baik sehingga para binaan atau siswa mampu menerima materi dari para pengajar. Sehingga bisa dikatakan materi yang dibawakan langsung tertancap di dalam dada-dada mereka yang kemudian bisa menjadi karakter para binaan atau siswa yang mengikuti program tarbiyah.

6. Adakah faktor yang dapat penghambat program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik?

Informan : Adapun yang menjadi faktor penghambat program tarbiyah sehingga mandek dan menghambat jalannya program tarbiyah adalah persoalan waktu atau manajemen waktu. Karena masing-masing dari murabbi memiliki kesibukan sehingga terkadang dalam sepekan tidak berjalan tarbiyah tetapi tetap akan diusahakan bagaimana caranya akan diganti di hari yang lainnya. Selain itu sulitnya siswa mengontrol waktu mereka, karena waktu mereka telah habis dengan aktivitas sekolah yang merupakan aktivitas wajib menghafal Al-Qur'an dan program tarbiyah ini merupakan program wajib juga, sehingga masalah waktu yang menjadi faktor penghambat dari jalannya program tarbiyah dan akan berpengaruh pada proses pembentukan karakter siswa MTs Al Wahdah Kendari.

F. Wawancara Masyarakat

Sri Widati Ningrum

1. Menurut Anda, bagaimana karakter peserta didik yang bersekolah di MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Secara umum saya lihat baik. Untuk karakter religius, iya baik. Karakter Jujur, saya kurang tahu pasti karena tidak berada dalam satu tempat tinggal dengan mereka, tapi secara umum saya lihat mereka jujur karena kalau mau keluar mereka meminta izin. Toleransi juga bagus. Saya juga melihat mereka disiplin. Kerja keras mereka juga bagus, saya melihat mereka kerja keras dalam belajar dan menghafal. Kreatif juga saya melihat mereka sering membuat kreasi atau kerajinan. Mandiri juga iya karena mereka mengurus diri mereka sendiri. Demokrasi. Rasa ingin tahu mereka juga besar. Semangat kebangsaan juga saya melihat mereka semangat, dalam mengikuti upacara. Cinta tanah air juga. Menghargai prestasi, saya juga sering melihat mereka dapat prestasi atau piala. Bersahabat, komunikatif, cinta damai, gemar membaca. Peduli lingkungan saya melihat mereka rajin membuang sampah. Peduli sosial saya juga melihat mereka peduli terhadap masyarakat. Tanggung jawab iya.

2. Apakah ada perbedaan yang Anda lihat dalam karakter peserta didik sebelum dan setelah menempuh pendidikan di MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Iya ada saya lihat. Yang mencolok itu mereka seperti nda bisa berinteraksi antara lawan jenis. Perbedaan yang mencolok mereka itu adalah interaksi

antara lawan jenis menjadi kurang, berbeda dengan sekolah pada umumnya. Pertama masuk disini berbeda dengan yang sekarang.

3. Menurut Anda, apakah pendidikan karakter yang dilaksanakan di MTs Al-Wahdah Kendari berhasil melahirkan peserta didik berkarakter baik?

Informan : Ya bisa, menurut saya berhasil melahirkan peserta didik berkarakter baik. Ada perbedaan sangat jauh. Pada saat pertama masuk perilakunya seperti orang yang berada di hutan yang sering berteriak-teriak. Pertama masuk amburadul, kelas satu (1) itu yang sangat mencolok. Terlihat perbedaan jelas sekali pada saat pertama dan pada saat sekarang, dari cara bicarannya, masih kurang sopan. Jadi saya bisa melihat yang baru masuk itu kelas satu masih kurang sopan, tapi kalau sudah lama sudah menjadi lebih baik.

Setiawati

1. Menurut Anda, bagaimana karakter peserta didik yang bersekolah di MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Religius, jujur juga. Disiplin, ada yang tidak ada yang iya. Kerja keras, iya karena mereka menghafal. Kreatif, iya saya lihat. Mandiri, iya karena mereka jauh orang tua. Rasa ingin tahu. Demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air. Menghargai prestasi. Bersahabat, komunikatif. Cinta damai. Gemar membaca. Peduli lingkungan. Peduli sosial, iya bagus juga, mereka ramah. Tanggung jawab juga mereka bertanggung jawab.

2. Apakah ada perbedaan yang Anda lihat dalam karakter peserta didik sebelum dan setelah menempuh pendidikan di MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Bagus semua saya lihat anak-anaknya. Yang tadinya belum, masih kurang, pokoknya ada saya lihat perubahan. Karena orang tuanya mereka juga kalau datang disini, singgah beli Es, mereka tinggal dulu bercerita, menceritakan yang sebelumnya anak belum bisa mandiri, masih kurang dalam banyak sekarang sudah banyak perubahan. Jadi menurut saya bisa membentuk karakter peserta didik, karena anak saya pun yang bersekolah disitu juga bisa mandiri.

3. Menurut Anda, apakah pendidikan karakter yang dilaksanakan di MTs Al-Wahdah Kendari berhasil melahirkan peserta didik berkarakter baik?

Informan : Menurut saya berhasil, karena bagus semua saya lihat karakternya. Saya juga kenal dan hampir tau semua anak pesantren yang disitu karena mereka sering kesini semua jadi tahu betul dan saya pun juga sering kesitu, dan juga karena orang tua mereka sering curhat tentang anak-anak mereka, yang dulunya waktu di rumah manja belum bisa mandiri sekarang sudah bisa mandiri. Bagus semua saya lihat anak-anaknya. Yang tadinya belum, masih kurang, pokoknya ada saya lihat perubahan. Karena orang tuanya mereka juga kalau datang disini, singgah beli Es, mereka tinggal dulu untuk bercerita, menceritakan yang sebelumnya anak belum bisa mandiri, masih kurang dalam banyak hal sekarang sudah banyak perubahan. Jadi menurut saya bisa membentuk karakter peserta didik, karena anak saya pun yang bersekolah disitu juga bisa mandiri.

Yani

1. Menurut Anda, bagaimana karakter peserta didik yang bersekolah di MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Kalau untuk akhwat ya sopan, kalau untuk ikhwan masih ada yang kurang, tapi secara keseluruhan sudah baik karakternya, ada perubahan saya lihat sebelum dan setelah disitu. Untuk religius ya semakin baik. Jujur, ya jujur. Toleransi, iya. Disiplin, iya. Kerja keras, iya. Kreatif, iya. Mandiri, sudah jelas iya. Demokrasi. Rasa ingin tahu. Semangat kebangsaan, iya. Cinta tanah air, iya. Menghargai prestasi, iya. Bersahabat, komunikasi. Gemar membaca. Peduli lingkungan, menurut saya belum. Peduli sosial, iya. Tanggung jawab ya, kalau mereka bersalah itu pasti mereka selalu bertanggung jawab.

2. Apakah ada perbedaan yang Anda lihat dalam karakter peserta didik sebelum dan setelah menempuh pendidikan di MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Dari penampilannya mereka, waktu awal kesini masih seperti pada umumnya anak-anak, tapi setelah disini sudah berubah, dari cara pakaiannya mereka dari cara bicara mereka. Kalau dari interaksi mereka dengan orang lain ya sopan. Kalau anak yang kelas satu baru masuk ya jelas belum terlalu.

3. Menurut Anda, apakah pendidikan karakter yang dilaksanakan di MTs Al-Wahdah Kendari berhasil melahirkan peserta didik berkarakter baik?

Informan : Iya, ada perubahan karakter saya lihat, saat baru atau awal masuk dan setelah lama disini.

G. Wawancara Orang Tua Peserta Didik

Voni Asneni

1. Apakah ada perbedaan di dalam diri anak Anda setelah mengikuti program Tarbiyah Islamiyah di MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Iya ada. Alhamdulillah ada. Misalnya anak-anak alhamdulillah sudah tau berpakaian muslim yang baik, sudah mengerti batasan dalam bergaul, sudah mengerti bagaimana berperilaku yang baik dengan orang tua. Tanggapan saya tentang program tarbiyah sangat baik, karena memang kita sangat membutuhkan, diperlukan ini programnya harus memang ada pembinaan dalam diri. Masalahnya kalau di sekolah lain kan tidak terlalu pendidikan agamanya. Terutama pergaulan anak-anak. Kita lihat saja perbedaannya anak-anak yang bersekolah disitu dengan yang bersekolah di tempat lain.

2. Apa tanggapan Anda tentang Program Tarbiyah Islamiyah yang dilaksanakan di madrasah tersebut?

Informan : Ya sangat baik, dan memang diperlukan ini namanya tarbiyah.

3. Menurut Anda apakah program tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk pembinaan karakter bagi peserta didik yang bersekolah di madrasah tersebut?

Informan : Iya bisa dikatakan sebagai pembinaan karakter. Karena bisa mendidik karakter anak-anak, yang bersekolah disitu bisa terbentuk karakter baik anak. Disiplin, toleransi, kerja keras, mandiri, pokoknya bagus dan sangat bermanfaat.

4. Bagaimana ketika mereka pulang kampung, apakah karakter tersebut yang terbentuk di madrasah tetap terbawa pada saat pulang di rumah?

Informan : Ya alhamdulillah karakter yang terbentuk di pesantren tetap terbawa pada saat pulang di rumah. Nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, disiplin, dan mandiri tetap dibawa ketika pulang di rumah. Misalnya Shalat tepat waktu tidak perlu lagi disuruh. Beda dengan sebelumnya masih sering diingatkan

5. Apakah Anda merasa terbantu dalam mendidik anak dengan adanya pembinaan yang dilakukan di MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Ya saya sangat terbantu dalam membantu anak.

6. Bagaimana peran Anda dalam membantu terlaksananya pembinaan yang dilakukan oleh MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Iya saya ikut membantu dalam pengontrolan ketika berada di rumah. Seperti setor hafalan, muraja'ah.

Harunia, S.Pd.

1. Apakah ada perbedaan di dalam diri anak Anda setelah mengikuti program Tarbiyah Islamiyah di MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Iya, insyaa Allah ada. Makin meningkat keimanannya. Dari sikapnya Berbentuk akhlak yang baik, akidah pun juga kuat.

2. Apa tanggapan Anda tentang Program Tarbiyah Islamiyah yang dilaksanakan di madrasah tersebut?

Informan : Menurut saya program ini sangat bagus karena bisa mendidik akhlak anak.

3. Menurut Anda apakah program tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk pembinaan karakter bagi peserta didik yang bersekolah di madrasah tersebut?

Informan : Iya, insyaa Allah bisa.

4. Apakah Anda merasa terbantu dalam mendidik anak dengan adanya pembinaan yang dilakukan di MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Iya sangat terbantu. Karena melihat adab dan akhlak anak yang baik saya rasa sangat terbantu.

5. Bagaimana peran Anda dalam membantu terlaksananya pembinaan yang dilakukan oleh MTs Al-Wahdah Kendari?

Informan : Ya dilakukan dengan memantau, mengontrol apa-apa yang sering dilakukan di pesantren maka dilakukan juga disini. Kalau penggunaan HP tetap saya perbolehkan tapi tetap dibatasi, harus tetap dalam pemantauan semua.

H. Wawancara Peserta Didik

Fatimah Az Zahro

1. Bagaimana pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah yang Anda laksanakan? Materi apa yang ada dalam tarbiyah?

Informan : Untuk program tarbiyah yang dilaksanakan di MTs itu namanya Kreasi, halaqah Kreasi. Tarbiyah Islamiyah itu dilakukan dalam bentuk halaqah terdiri dari 13 orang. Pertama setelah buka majelis yang dilakukan adalah tadarrus, setelah itu setor hafalan dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Setelah itu masuk materi ada sesi Tanya jawab, setelah itu ditutup. Nama program ini adalah halaqah Kreasi, materinya mengenai adab-adab berilmu, adab makan dan minum, adab kepada teman, kepada guru, akhlak remaja muslim, adab buang hajat, dan masih banyak lagi.

2. Apa dampak yang Anda rasakan setelah mengikuti program Tarbiyah Islamiyah?

Informan : Ada dampaknya, sebelumnya saya belum tau bagaimana adab jadi setelah dipelajari jadi tau dan diamalkan, ya pasti ada perubahan. Pastinya ada perubahan, contohnya tidak bermalas-malasan lagi dalam menuntut ilmu.

3. Apakah dengan program Tarbiyah Islamiyah ini dapat membentuk karakter peserta didik?

Informan : Iya, bisa. Karena selama ini kalau ada saya lihat anak siswa yang belum tau tentang adab-adab atau nilai-nilai itu karena belum tau atau dipelajari, jadi setelah dipelajari insyaa Allah pasti mereka akan mengamalkan.

4. Karakter apa saja yang terbentuk di dalam diri peserta didik di MTs Al Wahdah?

Informan : Religius, iya pasti karena kegiatan ibadah yang dilakukan disini tetap menjadi kebiasaan dan selalu dilakukan setelah pulang di rumah. Gemar membaca juga termasuk. Mandiri, secara otomatis kita langsung jadi mandiri karena kita di lingkungan pesantren. Jujur juga termasuk. Toleransi juga termasuk dan saling menghargai. Kerja keras juga, bisa dilihat dari kami kerja bakti bersama untuk menyelesaikan tugas piket asrama bersama. Disiplin juga karena kami tepat waktu dalam setiap jadwal. Kreatif, kami sering membuat kerajinan. Demokrasi, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, kalau untuk ketiga ini kami diajarkan di sekolah disadarkan tentang pentingnya cara berpikir kita untuk bernegara, intinya ditanamkan dalam diri kita untuk cinta tanah air. Bersahabat/komunikatif, alhamdulillah semua disini bersahabat. Cinta damai, iya karena disini saling menjaga rasa damai dengan cara menghargai. Menghargai prestasi, iya menghargai teman yang mendapat keberhasilan. Peduli lingkungan, bisa dilihat ketika warga yang tinggal di sekitar perumahan membutuhkan kami, kami ikut juga membantu, jadi kalau misalnya ada warga yang minta untuk diajar mengaji maka kami kami mengajar juga. Peduli sosial, para santi peduli terhadap sesama contoh seperti dalam hal biasa jika seseorang terkena musibah maka kami mengumpulkan infak untuk membantu yang terkena musibah. Tanggung jawab, teman-teman disini Alhamdulillah amanah jika ada yang diberi tanggung jawab kepada mereka, misalnya ketika meminjam barang teman

maka harus dijaga dan dikembalikan sesuai dengan keadaan awalnya barang. Karena tanggung jawab itu kan adalah amanah jadi kita harus penuhi amanah, jadi kalau amanah tidak dipenuhi kan berdosa.

Aisyah

1. Bagaimana pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah yang Anda laksanakan? Materi apa yang ada dalam tarbiyah?

Informan : Dilakukan dalam satu kali se-pekan setiap hari Sabtu. Proses di dalamnya yang pertama ada pembukaaan, di dalamnya dilakukan tadarrus dan memperbaiki bacaan (tajwid) serta menyetorkan hafalan juga. Selanjutnya yang kedua masuk materi, dan yang ketiga ada penutup di dalamnya ada Tanya jawab. Untuk materinya ada tentang Akhlak, Akidah, Fikh, ada Ensiklopedia wanita.

2. Apa dampak yang Anda rasakan setelah mengikuti program Tarbiyah Islamiyah?

Informan : Ya ada. Dampaknya banyak, ada perubahan dari yang negatif ke positif. Nilai-nilai yang ada dalam tarbiyah bisa mengubah diri saya, perubahan dalam perilaku. Saya lebih beradab lagi, lebih patuh lagi terhadap orang tua. Karena yang ditanamkan itu nilai-nilai akhlak

3. Apakah dengan program Tarbiyah Islamiyah ini dapat membentuk karakter peserta didik?

Informan : Ya bisa membentuk. Yang saya rasakan sebagian besar bisa membentuk karakter. Nilai-nilai tarbiyah cocok untuk membentuk karakter, apalagi para remaja yang kurang pengetahuannya yang masih banyak menghabiskan waktu untuk hal yang kurang baik dan banyak melakukan penyimpangan kalau dibina dengan tarbiyah pasti bisa membentuk karakter yang baik.

4. Karakter apa saja yang terbentuk di dalam diri peserta didik di MTs Al Wahdah?

Informan : Toleransi alhamdulillah baik. Karena disini kami banyak perbedaan suku banyak juga kebiasaan yang berbeda, contohnya perlakuan seperti ada salah seorang santri yang sering berbahasa daerah dan membuat santri lain yang mendengarnya merasa tidak enak karena terdengar kasar tapi tetap kita saling menghargai karena mungkin itu terbawa dari daerahnya masing-masing. Disiplin disini dapat dilihat dari kami Shalat berjamaah tepat waktu di Mushalla. Musyawarah, Alhamdulillah iya saling menghormati pendapat dan hak orang lain, tidak memaksakan kehendak pada orang lain. Musyawarah sering dilakukan setiap bulan sesuai anjuran pondok. Tujuannya jika ada masalah dalam asrama akan dibicarakan bersama. Anjuran dari pondok setiap bulan musyawarah, kalau dari kami sendiri jika ada hal yang penting kami lakukan tanpa ada anjuran. Foto presiden dan wakil, lambang negara ada dipajang di setiap kelas masing-masing. Kami saling menghargai, menyemangati dan memberi selamat ketika ada yang mendapat prestasi contohnya juara kelas, juara kelas, dan sudah ujian hafalan. Kami tidak boleh saling bermusuhan lebih dari tiga hari, kalau misalnya lebih dari tiga hari akan dapat sanksi disuruh membersihkan WC

dan sekitarnya. Ya, ada sikap berani menanggung resiko atau akibat dari segala perbuatannya, mereka berani menanggung sanksi atas pelanggaran yang telah dibuat. Contoh pelanggaran yang dibuat itu kalau ikhwah karena ketahuan main Play Station di rumah warga BTN dan untuk akhwat itu ketahuan main atau keluar pergi ke kampus. Mereka siap untuk diberikan hukuman jika melanggar. Tugas yang diberikan dari ustadz-ustadzah juga selalu dilaksanakan, ada di setiap asrama yang bertugas untuk mengontrol agenda harian jadi selalu dilakukan dengan baik dan akan melaporkan jika ada yang membuat pelanggaran.

5. Adakah faktor yang dapat mendukung dan menghambat program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik?

Informan : Untuk faktor pendukungnya itu bisa dari orang tua kalau misalnya pulang liburan di rumah itu kita dikontrol melalui kartu kontrol yang harus diisi orang tua. Walaupun kita tidak di pesantren setidaknya kita bisa terkontrol melalui kartu kontrol yang diisi orang tua. Menurut saya yang bisa menjadi penghambat itu kalau misalnya murabbiyah-nya tidak hadir jadi pelaksanaan tarbiyah kadang tidak jalan, karena kita ini masih anak-anak jadi harus dilakukan terus-menerus diingatkan diberi nasehat. Selain itu juga dari faktor mutarabbi, kalau ada salah seorang yang malas-malas bisa juga terbawa teman yang lain. Karena itu tarbiyah nya itu harus berjalan terus tiap pekan, kalau dilakukan hanya sekali-kali maka akan mudah terpengaruh dengan teman yang kurang itu.

Nafisa Az Zahra

1. Bagaimana pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah yang Anda laksanakan? Materi apa yang ada dalam tarbiyah?

Informan : Pelaksanaannya itu dimulai dengan menanyakan kabar. Setelah itu tadarrus, setor hafalan. Kemudian tahsin memperbaiki bacaan. Setelah itu dibuka, materi. Setelah itu ada sesi tanya jawab. Jadi prosesnya ada tiga tahap, yaitu pembukaan, materi dan penutup. Dilaksanakan tiap pekan sekali selama hampir 2 jam. Materi dalam kreasi itu tentang akhlak dan adab.

2. Apa dampak yang Anda rasakan setelah mengikuti program Tarbiyah Islamiyah?

Informan : Dulu waktu masuk pesantren belum tau banyak hal, jadi dengan tarbiyah ini sudah lebih banyak tau misalnya adab kepada guru, teman, dan terhadap orang tua menjadi lebih baik. Ada perilaku yang sangat berbeda pada diri saya. Contohnya saya dulu tidak memikirkan bahwa ketika guru sedang menjelaskan tidak boleh membuat gaduh di dalam kelas dan sering tidak memperhatikan, dan sekarang saya sudah menerapkan adab terhadap guru setelah saya tau ilmunya tentang adab kepada guru. Kepada orang tua jadi lebih baik juga. Dulu sering dimarahi karena terlalu bandel tapi sekarang tidak lagi. Sering bantu orang tua, jadi sering melaksanakan perintah orang tua, jadi lebih patuh.

3. Apakah dengan program Tarbiyah Islamiyah ini dapat membentuk karakter peserta didik?

Informan : Menurut saya ya bisa, kalau misalnya kita sering dibiasakan untuk melaksanakan apa-apa yang diberikan dari ustadzah.

4. Karakter apa saja yang terbentuk di dalam diri peserta didik di MTs Al Wahdah?

Informan : Kalau karakter itu pasti berbeda antara teman-teman semua. Tapi kalau dilihat secara keseluruhan disini menurut 18 nilai karakter, Saya melihat untuk karakter gemar membaca, disini ada yang suka membaca buku dan ada juga yang tidak terlalu suka membaca. Tapi kebanyakan lebih suka membaca.

5. Adakah faktor yang dapat menghambat program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik?

Informan : Menurut saya yang menjadi penghambat tidak terbentuknya karakter karena ada teman yang tidak tahu tentang program tarbiyah ini dan tidak mempedulikan sehingga dia tidak tahu tujuannya, dan kadang ada juga teman yang sering terbawa dengan temannya kalau misalnya temannya ini kurang dalam hal kebaikan kadang biasa mempengaruhi.

Imam Adil Humaid

1. Bagaimana pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah yang Anda laksanakan? Materi apa yang ada dalam tarbiyah?

Informan : Waktu kelas 8 itu sering putus-putus tarbiyah nya, dan sudah 3 kali ganti murabbi. Kreasi ini dilaksanakan satu kali dalam setiap pekan. Untuk prosesnya diawali dengan salam, kemudian tilawah atau kajian ayat, setelah itu setor hafalan Qur'an dan Hadits, setelah itu masuk materi kemudian tanya jawab, tapi Tanya jawab ini tidak setiap murabbi yang melakukannya. Jadi proses dalam kreasi ada tiga tahap di dalamnya, yang pertama pembukaan di dalamnya ada kajian ayat dan setor hafalan, yang kedua penyampaian materi, dan yang ketiga penutup yaitu Tanya jawab. Materinya itu tentang Ilmu, Adab-adab, dan Iman.

2. Apakah ada dampak yang Anda rasakan setelah mengikuti program Tarbiyah Islamiyah?

Informan : Dampaknya dalam hal ilmu bertambah. Iman juga bertambah. Dan seperti tadi misalnya kita pernah salah-salah disitu lah kita diberi tahu yang benarnya itu, dari selalu diingatkan, ada perubahan perilaku. Yang berubah itu dalam hal adab-adab, adab kepada guru, kepada orang tua, adab di dalam majelis atau pembelajaran. Dulu kan saya belum tau adab-adab di dalam majelis, hal yang biasa saya lakukan di dalam majelis saya tidak tau ternyata adabnya itu tidak baik, tapi setelah diberitahu di Tarbiyah akhirnya saya tahu ternyata itu memang tidak benar. Misalnya duduk, biasa saya julurkan kaki kalau duduk dan setelah di Tarbiyah saya tau bahwa menjulurkan kaki itu tidak baik. Dan masih banyak yang saya belum ketahui sebelumnya.

3. Apakah dengan program Tarbiyah Islamiyah ini dapat membentuk karakter peserta didik?

Informan : Menurut saya dapat membentuk karakter peserta didik.

4. Adakah faktor yang dapat menghambat program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik?

Informan : Menurut saya yang menghambat itu adalah kalau Tarbiyah-nya putus, jadinya tidak ada lagi tarbiyah akhirnya membuat kami malas karena tidak ada pemantauan, menurut saya tarbiyah harus jalan terus. Kalau faktor pergaulan bisa tapi kurang, tidak semua bisa terpengaruh.

La Ode Muh. Abdul Malik Aziz

1. Bagaimana pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah yang Anda laksanakan?

Informan : Pelaksanaannya dilakukan satu kali dalam se-pekan, di dalamnya ada baca Al-Qur'an dan setor hafalan, dilaksanakan dalam tiga sesi, yaitu yang pertama pembukaan, sesi kedua materi, dan yang terakhir penutup.

2. Apakah ada dampak yang Anda rasakan setelah mengikuti program Tarbiyah Islamiyah?

Informan : Ada. Perubahan yang saya rasakan itu saya semakin mandiri dan semakin disiplin. Ada perubahan yang saya rasakan itu saya semakin mandiri dan semakin disiplin. Ya, saya rasa ada perubahan dalam diri saya, saya dulunya malas, sangat nakal dan sering keluar malam. Setelah saya dibina melalui Tarbiyah ada yang saya sadari sehingga saya berubah. Saya rasa karena dengan pembinaan Tarbiyah ini hingga saya berubah dan selain itu karena pengaruh lingkungan di dalam pesantren ini juga

3. Apakah dengan program Tarbiyah Islamiyah ini dapat membentuk karakter peserta didik?

Informan : Bisa. Karena saya yang masuk disini juga ada perubahan dalam diri, Alhamdulillah saya bisa disiplin yang dulunya saya tidak disiplin.

4. Adakah faktor yang dapat menghambat program Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk karakter peserta didik?

Informan : Yang bisa menghambat Tarbiyah Islamiyah ini dalam membentuk karakter peserta didik yaitu dari faktor pergaulan dengan teman. Selain itu juga karena faktor murabbi jika tarbiyah tidak berjalan setiap pekan.

Lampiran VII

HASIL DOKUMENTASI

1. Gambaran umum MTs Al Wahdah Kendari
2. Struktur Organisasi MTs Al Wahdah Kendari
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al Wahdah Kendari
4. Data Guru dan Peserta Didik MTs Al Wahdah Kendari
5. Sarana dan Prasarana MTs Al Wahdah Kendari
6. Peraturan atau tata tertib yang ada di MTs Al Wahdah Kendari
7. Bukti fisik dan dokumentasi terkait dengan kurikulum program Tarbiyah Islamiyah di MTs Al Wahdah Kendari
8. Dokumentasi foto hasil observasi dan wawancara

Lampiran VIII

FOTO DOKUMENTASI

Proses Pelaksanaan Program Tarbiyah Islamiyah (Kreasi)



Pelaksanaan daurah *Islamic Super Camp* (ISC)





Pemberian sanksi pada peserta didik yang membuat pelanggaran



Lampiran IX

Islamic Super Camp (ISC)

Program Dauroh Remaja

- 1) Kegiatan Dauroh Remaja dikhususkan untuk usia 13 – 15 tahun
- 2) Bentuk kegiatan Dauroh Remaja berupa ISC (Islamic Super Camp)
- 3) Kegiatan ISC dilaksanakan selama 3 Hari 2 Malam
- 4) Tempat kegiatan ISC di lokasi yang biasa dipakai untuk kegiatan perkemahan atau outbond.
- 5) Peserta ISC diutamakan anak-anak kader yang sudah remaja dan akan dibuka juga untuk anak simpatisan/umum
- 6) Peserta ISC 75 - 100 orang per setiap angkatan (2 angkatan)
- 7) Rangkaian acara ISC berupa daurah (3 materi), tahsin, sholat (wajib, lail, duha), lomba, games indoor, outbond ringan, dll

Materi Dauroh Remaja

Materi Dauroh Remaja Tahap I (3 Materi) :

- 1) "Be A Good Muslim..., Siapa Takut...!!"
- 2) Bahagia Bersama Al-Qur'an
- 3) Remaja Keren Zaman Now

Materi Dauroh Remaja Tahap II (3 Materi) :

- 1) Iman didadaku
- 2) Zero to Hero
- 3) Gunung kau daki, Masjid kau lewat

Program Tarbiyah Islamiyah (KREASI)

Program Pembinaan Remaja

- Pembinaan/Pekananan Remaja direkrut melalui kegiatan Dauroh berupa **Islamic Super Camp (ISC)** selama 3 hari 2 malam,
- Pembinaan/Pekananan Remaja usia 13 – 15 tahun bernama **KREASI** (Kajian Remaja Muslim Intensif)
- Tahapan Pembinaan KREASI terbagi menjadi 3 tingkatan:
 - Kreasi Basic (usia Kelas 1 SMP)
 - Kreasi Intermediate (usia Kelas 2 SMP)
 - Kreasi Advance (usia Kelas 3 SMP)

- **Materi Pokok KREASI**
 - Tahsinul Qiro'ah (DIROSA & AL-QUR'AN)
 - Keutamaan Ilmu dan Penuntut Ilmu
 - Akhlak Islami
 - Aqidah Shahihah
 - Ibadah
 - Rasulullah sebaik-baik Idola
 - Problematika Remaja
 - Pakaian Islami
 - Hapalan; Juz 30, Ayat-ayat Pilihan, Hadits Pilihan
- **Materi Penunjang**
 - Pembacaan Kisah
 - Games dan Kuiz
 - Latihan Kulum
 - Bahasa Arab dan Kaligrafi
- **Program Ekstra**
 - Lomba (Ilmiah dan Jasadiyah)
 - Olahraga (renang, bela diri, dan memanah)
 - Nasyid
 - Baksos
 - Outbond

VISI & MISI PEMBINAAN

➢ **Pembinaan Remaja (Usia SMP / Usia 13 – 15 tahun)**

Visi:
Mencetak generasi remaja muslim yang berilmu dan berkarakter.

Misi:

- 1). Membina remaja secara intensif untuk pemahaman dinul Islam dan pembentukan a khlaq mulia.
- 2). Mengarahkan remaja dalam pengembangan minat dan bakat yang dimiliki
- 3). Melatih remaja untuk melahirkan suatu karya yang istimewa dan bermanfaat
- 4). Menyiapkan remaja untuk mampu melanjutkan perjuangan dakwah orangtuanya

MATERI PEMBINAAN KREASI (KAJIAN REMAJA MUSLIM INTENSIF)

PETUNJUK PELAKSANAAN PEMBINAAN & PENGAJARAN KAJIAN REMAJA MUSLIM INTENSIF (KREASI) (Usia SMP Kelas VII – IX)

1. Kajian Remaja Muslim Intensif (KREASI) terdiri dari tiga tingkat yaitu Kreasi Basic (Kelas VII), Kreasi Intermediate (Kelas VIII), dan Kreasi Advance (Kelas IX).
2. Kajian Remaja Muslim Intensif (KREASI) dilaksanakan 1x dalam sepekan.
3. Peserta KREASI yaitu remaja muslim usia 13 – 15 tahun (Kelas VII – IX SMP).
4. Idealnya setiap kelompok KREASI terdiri dari 1 orang Murabbi umuk, 10 orang remaja.
5. Setiap kelompok KREASI usahakan dibentuk ketua, sekretaris, dan bendahara sebagai bentuk latihan bagi remaja dalam mengorganisasi dan tanggung jawab.
6. Setiap peserta KREASI wajib membawa al-Qur'an/Dirosa, buku materi hafalan, dan alat tulis seperti pulpen, buku, dan lain-lain.
7. Dibuatkan jadwal bergantian pembacaan kisah pengantar bab pada setiap materi dan ringkasan materi KREASI pertemuan sebelumnya.
8. Permetanan/batasan pemberian materi KREASI bisa mengacu ke GDPP (Curra-garis Dasar Program Pengajaran) yang sudah dibuat dan ditetapkan.
9. Waktu pelaksanaan KREASI selama 80 menit dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Absensi, Menyapa, dan Do'a pembuka majelis (Do'a Helajar)	5 Menit	Ada Sapaan Kelas
2	Tahsinul Qiro'ah (Metode Klasikal)	10 Menit	
3	Menghafal Surat-surat Juz 30 metode Klasikal (Q.S. Al-Thariq – Q.S. An-Naba' = 9 Surat) Serta Hafalan Hadits-hadits pilihan <i>Kisabul Janmi</i> (Dibuatkan kartu kontrol setor hafalan)	12 Menit	Pekan I dan III (Pereteman Ganap), Pekan II dan IV (Pereteman Ganap)
4	Pembacaan Kisah Pengantar Bab dan Ringkasan Materi Sebelumnya	7 Menit	Dibuatkan Jadwal
5	Materi KREASI dan Tema Jawah Guru/Kuiz (Gekulak, tapi LPPAR insya Allah menyediakan pegangan buku kumpulan game)	25 Menit	Ada buku pegangan
6	Materi KREASI dan Tema Jawah Guru/Kuiz (Gekulak, tapi LPPAR insya Allah menyediakan pegangan buku kumpulan game)	8 Menit	
7	Sektor hafalan Surat-surat Juz 30 (Q.S. Al-Thariq – Q.S. An-Naba' = 9 Surat) Menghafal Hadits-hadits pilihan <i>Kisabul Janmi</i> (ada dibuatkan khomas bukunya)	12 Menit	Pekan II dan IV (Pereteman Ganap), Pekan I dan III (Pereteman Ganap)
8	Do'a Penutup Majelis	1 Menit	

Petunjuk Pelaksanaan Program Tarbiyah Islamiyah (KREASI)

**MATERI PEMBINAAN KREASI
(KAJIAN REMAJA MUSLIM INTENSIF)**

LPPAR DPP WAHDAH ISLAMIAH

**PETUNJUK PELAKSANAAN
PEMBINAAN & PENGAJARAN
KAJIAN REMAJA MUSLIM INTENSIF (KREASI)
(Usia SMP Kelas VII – IX)**

1. Kajian Remaja Muslim Intensif (KREASI) terdiri dari **tiga tingkat** yaitu **Kreasi Basic** (kelas VII), **Kreasi Intermediate** (kelas VIII), dan **Kreasi Advance** (kelas IX),
2. Kajian Remaja Muslim Intensif (KREASI) dilaksanakan 1x dalam sepekan,
3. Peserta KREASI yaitu remaja muslim usia 13 – 15 tahun (kelas VII – IX SMP),
4. Idealnya setiap kelompok KREASI terdiri dari 1 orang Murabbi untuk 10 orang remaja,
5. Setiap kelompok KREASI usahakan dibentuk ketua, sekretaris, dan bendahara sebagai bentuk latihan bagi remaja dalam mengemban amanah dan tanggung jawab,
6. Setiap peserta KREASI wajib membawa al-Qur'an/Dirosa, buku materi hafalan, dan alat tulis seperti pulpen, buku, dan lain-lain,
7. Dibuatkan jadwal bergantian pembacaan kisah pengantar bab pada setiap materi dan ringkasan materi KREASI pertemuan sebelumnya,
8. Pemetaan batasan pemberian materi KREASI bisa mengacu ke GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran) yang sudah dibuat dan disiapkan.
9. Waktu pelaksanaan KREASI selama 80 menit dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Absensi, Menyapa, dan Do'a pembuka majelis (Do'a Belajar)	5 Menit	Ada Sapaan Khusus
2	Tahsinul Qiro'ah (Metode Klasikal)	10 Menit	
3	Menghafal Surat-surat Juz 30 metode Klasikal (Q.S. At-Thariq – Q.S. An-Nabaa' = 9 Surat) Setor Hafalan Hadits-hadits pilihan kitabul Jami' (Dibuatkan kartu kontrol setor hafalan)	12 Menit	Pekan I dan III (Peretemuan Ganjil) Pekan II dan IV (Peretemuan Genap)
4	Pembacaan Kisah Pengantar Bab dan Ringkasan Materi Sebelumnya	7 Menit	Dibuatkan Jadwal
5	Materi KREASI dan Tanya Jawab	25 Menit	Ada buku pegangan
6	Games/Kuiz (fleksibel, tapi LPPAR insya Allah menyiapkan pegangan buku kumpulan game)	8 Menit	
7	Setor hafalan Surat-surat Juz 30 (Q.S. At-Thariq – Q.S. An-Nabaa' = 9 Surat) Menghafal Hadits-hadits pilihan kitabul Jami' (ada dibuatkan khusus bukunya)	12 Menit	Pekan II dan IV (Peretemuan Genap) Pekan I dan III (Peretemuan Ganjil)
8.	Do'a Penutup Majelis	1 Menit	

Materi dalam Program Tarbiyah Islamiyah (KREASI)
Materi KREASI BASIC (Kelas VII)

MATERI PEMBINAAN KREASI
(KAJIAN REMAJA MUSLIM INTENSIF)

LPPAR DPP WAHDAH ISLAMIAH

DAFTAR ISI
KREASI BASIC

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Petunjuk Pelaksanaan dan Pengajaran Materi	v
Kerangka Materi	1
BAB I	
ILMU YANG DIRINDUKAN (ILMU DAN KEUTAMAANNYA)	4
Kisah Sahabat Abdullah ibnu Abbas <i>radhiyallaahu 'anhu</i> dalam Menuntut ilmu	4
A. Segalanya butuh ilmu (Tuntunan Menuntut Ilmu)	5
B. Berkenalan dengan Ilmu (Pengertian Dan Makna Ilmu)	5
C. Ngapain belajar Ilmu Agama (Kewajiban Dan Syarat Menuntut Ilmu)	6
D. Keren menjadi Penuntut ilmu (Keutamaan Dan Fungsi Ilmu)	8
E. Jangan salah alamat (Cara Menguasai Ilmu Dan Sarana Mendapatkannya)	9
F. Ngintip orang hebat (Teladan Dalam Menuntut Ilmu)	10
BAB II	
GAUL ISLAMI (AKHLAK REMAJA MUSLIM)	12
Kisah Kemuliaan Akhlak Sahabat 'Utsman bin 'Affan <i>radhiyallahu 'anhu</i>	12
A. Beginilah seharusnya (Pengertian Akhlak)	15
B. Nampak indah terlihat (Keutamaan memiliki Akhlak Mulia)	16
C. Bangga jadi anak Abi & Umi (Akhlak kepada orangtua)	17
D. Terimakasih Guru (Akhlak kepada guru)	17
E. Salam dan Hormat (Akhlak kepada orang yang lebih tua)	18
F. Sobat Setia (Akhlak kepada teman)	20
G. Ketika Lapar dan Haus (Adab ketika makan dan minum)	21
H. Sudah tak tahan (Adab Buang Hajat)	22
I. Mimpi yang indah (Adab Tidur)	25

BAB III

IMAN DIDADAKU (AQIDAH SHAHIHAH) 26

Kisah Manisnya Iman Sahabat Abdullah bin Hudzaifah *radhiyallaahu 'anhu* 26

Konsep Dasar Aqidah

1. Arti Sebuah Kepercayaan (Pengertian Aqidah) 28

2. Yakinkan dirimu! (Pentingnya Belajar Aqidah) 28

3. *The Power of Aqidah* (Kedudukan aqidah dalam Islam) 29

4. Keyakinan yang harus melekat (Pembagian Aqidah/Tauhid) 29

BAB IV

SEMPURNAKAN DIRIMU (IBADAH) 31

Kisah Ahli Ibadah Sahabat Abdullah bin Amr *radhiyallaahu 'anhu* 31

Thaharah (Bersuci) 32

A. Wajah yang penuh cahaya (Wudhu) 33

B. Debu yang suci (Tayammum) 38

C. Bersihkan dirimu (Mandi Janabah) 40

Materi KREASI INTERMEDIATE (Kelas VIII)

MATERI PEMBINAAN KREASI
(KAJIAN REMAJA MUSLIM INTENSIF)

LPPAR DPP WAHDAH ISLAMIAH

DAFTAR ISI KREASI INTERMEDIATE

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Kerangka Materi	v
Petunjuk Pengajaran Materi	vii
BAB I	
IMAN DIDADAKU (AQIDAH SHAHIHAH)	1
~ Lanjutan Bab III Kreasi Basic ~	
Kisah Manisnya Iman Sahabat Abdullah bin Hudzaifah <i>radhiyallaahu 'anhu</i>	1
Tidak menduakan Allah (Syirik)	3
BAB II	
SEMPURNAKAN DIRIMU (IBADAH)	6
~ Lanjutan Bab IV Kreasi Basic ~	
Kisah Ahli Ibadah Sahabat Abdullah bin Amr <i>radhiyallaahu 'anhu</i>	6
Amalan luar biasa (Shalat)	7
BAB III	
TAK KENAL MAKA TAK SAYANG	
(RASULULLAAH shallallaahu 'alaihi wa sallam SEBAIK-BAIK IDOLA)	24
Kisah Kecintaan Sahabat Umar bin Khatab <i>radhiyallaahu 'anhu</i> Kepada Rasulullah <i>Shallallaahu 'alaihi wa sallam</i>	24
A. Idola tuh kayak gimana gitu...?! (Pengertian idola)	26
B. Idola kamu siapa sih? (Fenomena salah memilih idola di kalangan remaja)	26

C. Ngumpul bareng idola, di dunia & akhirat (Bahaya salah memilih idola)	26
D. Yang Terbaik untukmu (Konsep Idola dalam Islam)	28
E. Sok Tau and Sok Ikut-ikutan (Penyebab Krisis Idola)	29
F. Mengenal Idola terbaik sepanjang sejarah (Keutamaan mengidolakan dan mencintai Rasulullah)	31
G. Sosok idola yang dirindukan (Kenapa harus Mengidolakan Nabi Muhammad Shallallaahu 'alaihi wa sallam)	32

BAB IV

MENJADI LEBIH INDAH NAN ANGGUN (BERPAKAIAN ISLAMI)	36
Kisah Kesabaran Shahabiyah Ummu Zufar al-Habasyiyah demi Meraih Surga	36
A. Fungsi dan Adab Berpakaian dalam Islam	38
1. Kehadiran yang menjaga dan membawa wibawa (Fungsi pakaian)	38
2. Semakin Cantik Mempesona (Adab berpakaian khusus perempuan)	39
3. Semakin Gagah dan Keren Bro...!! (Adab berpakaian khusus laki-laki)	41
B. Keberuntungan yang didamba (Hikmah Berpakaian Islami)	41

Materi KREASI ADVANCE (Kelas IX)

MATERI PEMBINAAN KREASI
(KAJIAN REMAJA MUSLIM INTENSIF)

LPPAR DPP WAHDAH ISLAMIYAH

DAFTAR ISI
KREASI ADVANCE

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Petunjuk Pengajaran Materi	v
Kerangka Materi	l
BAB I	
IMAN DIDADAKU (AQIDAH SHAHIHAH)	3
<i>~ Lanjutan Bab III Kreasi Basic dan Bah I Kreasi Intermediate ~</i>	
Kisah Manisnya Iman Sahabat Abdullah bin Hudzaifah <i>radhiyallaahu 'anhu</i>	3
A. Rukun Iman	5
1. Allah, Tuhanku (Iman kepada Allah)	5
2. Mengenal makhluk Allah yang paling taat (Iman Kepada Malaikat)	5
3. Ini kitabku, mana kitabmu (Iman kepada kitab)	6
4. Rasul manusia luar biasa (Iman kepada Rasul)	7
5. Kiamat sudah dekat (Iman kepada hari akhir)	7
6. Nasib memang nasib (Iman Kepada Takdir Allah)	7
BAB II	
SEMPURNAKAN DIRIMU (IBADAH)	10
<i>~ Lanjutan Bab IV Kreasi Basic dan Bab II Kreasi Intermediate ~</i>	
Kisah Ahli Ibadah Sahabat Abdullah bin Amr <i>radhiyallaahu 'anhu</i>	10
1. Belajar Menahan (Puasa)	11
2. Indahnya berbagi (Zakat)	14
3. Nikmat dekat Ka'bah (Haji dan Umroh)	17

BAB III

MASALAH BUAT LHO...!! (PROBLEMATIKA REMAJA)	20
Kisah Masuk Islamnya Sahabat Khalid bin Walid <i>radhiyallaahu 'anhu</i>	20
1. Masalah yang mendera (Pengertian problematika)	22
2. Mengingat masa lalu (Gambaran kondisi umat pada masa dulu/salaful ummah (idealita ummat))	22
3. Ada apa dengan hari ini? (Gambaran kondisi umat pada masa kini (realita ummat))	24
4. Apa kata dunia?! (Berbagai penyimpangan remaja Islam masa kini)	26
5. Luka yang mendalam (Sebab-sebab timbulnya problematika remaja)	27
6. Jalan penuh nikmat (Solusi mengatasi problematika remaja)	30



